

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Pertama, terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar harmoni antara siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *discovery* dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran konstruktivisme. Rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran konstruktivisme lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar harmoni siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *discovery*. Strategi pembelajaran konstruktivisme lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran harmoni guna meningkatkan hasil belajar harmoni siswa tanpa memperhatikan adanya perbedaan kemampuan apresiasi seni musik.

Kedua, terdapat perbedaan hasil belajar harmoni antara siswa yang mempunyai kemampuan apresiasi seni musik tinggi dan siswa yang mempunyai kemampuan apresiasi seni musik rendah. Rata-rata hasil belajar harmoni siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik tinggi secara keseluruhan baik yang dibelajarkan strategi pembelajaran *discovery* dan strategi pembelajaran konstruktivisme lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar harmoni siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik rendah.

Ketiga, terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan apresiasi seni musik siswa yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar harmoni.

Perbedaan pengaruh tersebut adalah: (a) hasil belajar harmoni siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik tinggi lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivisme daripada diajar dengan strategi pembelajaran discovery, (b) hasil belajar harmoni siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik tinggi lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran discovery daripada siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik rendah, (c) hasil belajar harmoni siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik tinggi lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran discovery daripada siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivisme, (d) hasil belajar harmoni siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivisme lebih baik diajar daripada strategi pembelajaran discovery dengan siswa kemampuan apresiasi seni musik rendah, (e) hasil belajar harmoni siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran konstruktivisme lebih baik daripada siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik rendah, dan (f) hasil belajar harmoni siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik rendah lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran discovery daripada dengan strategi pembelajaran konstruktivisme.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar dalam bidang studi harmoni. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar harmoni. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring

keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Konsekuensinya apabila strategi yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar harmoni siswa SMK Negeri 11 Medan lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran konstruktivisme dari pada strategi pembelajaran discovery. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran konstruktivisme lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar harmoni, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran konstruktivisme, siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran. Kekhasan dari strategi pembelajaran konstruktivisme adalah pada kegiatan menampilkan sesuatu yang konkrit yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan siswa sehingga dapat mengalami proses pembelajaran secara maksimal.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar harmoni berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran konstruktivisme. Menggunakan strategi pembelajaran konstruktivisme diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran harmoni dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk melaksanakan strategi pembelajaran konstruktivisme maka guru harus terlebih dahulu dituntut memahami tahapan-tahapan yang terdapat dalam strategi pembelajaran konstruktivisme.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan apresiasi seni musik berpengaruh terhadap hasil belajar harmoni. Siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik tinggi secara rata-rata mempunyai hasil belajar harmoni lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik rendah. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa kemampuan apresiasi seni musik signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar harmoni siswa. Kemampuan apresiasi seni musik yang dipilah atas kemampuan apresiasi seni musik tinggi dan kemampuan apresiasi seni musik rendah ditentukan dari hasil skor hasil angket kemampuan apresiasi seni musik yang peneliti rancang. Siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik tinggi akan lebih mudah mengolah dan mengemukakan ide dan pemikirannya yang ada dibenaknya dalam memahami materi harmoni. Konsekuensinya apabila siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik tinggi tentu akan maksimal pula pencapaian hasil belajar harmoni, sebaliknya siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik rendah maka tingkat pencapaian belajarnya kurang maksimal khususnya pada materi harmoni.

Konsekuensi logis dari perbedaan kemampuan apresiasi seni musik siswa berimplikasi kepada guru pengampu mata pelajaran harmoni untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan kemampuan apresiasi seni musik siswa. Apabila kemampuan apresiasi seni musik dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, disamping itu juga guru dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik tinggi dijadikan tutor

sebaya kepada teman-temannya agar terjalin komunikasi dan saling ketergantungan positif diantara mereka. Siswa diharapkan secara bersama-sama dalam komunitasnya mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar harmoni yang lebih baik.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari aspek kemampuan apresiasi seni musik mengisyaratkan guru dalam memilih strategi pembelajaran harus mempertimbangkan faktor kemampuan apresiasi seni musik siswa. Sebagaimana dipahami bahwa kemampuan apresiasi seni musik yang berbeda di antara siswa berkaitan dengan reaksi positif atau negatif yang akan dilakukan siswa dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif atau tidak tergantung dari karakteristik siswa dalam hal ini kemampuan apresiasi seni musik.

Perbedaan kemampuan apresiasi seni musik berimplikasi kepada guru di dalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Bagi siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik tinggi hal tersebut tidaklah menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi bagi siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik rendah maka guru perlu memberikan perhatian yang lebih dan kontiniu didalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Perbedaan kemampuan apresiasi seni musik ini juga berimplikasi kepada guru di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan dan mengarahkan dengan

membentuk kelompok belajar atau kelompok diskusi di dalam kelas dimana siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik tinggi saling memberikan bantuan kepada siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik rendah, dengan demikian kegiatan pembelajaran bagi siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik rendah dapat terbantu dalam memahami materi pelajaran harmoni.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan kemampuan apresiasi seni musik terhadap hasil belajar harmoni. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik rendah lebih tepat diajar dengan strategi pembelajaran *discovery*, sedangkan bagi siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik tinggi lebih tepat diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konstruktivisme. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar harmoni dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan kemampuan apresiasi seni musik yang dimiliki siswa. Antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar harmoni itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan kemampuan apresiasi seni musik menjadi dua hal yang tak dapat dipisahkan.

Implikasi dari interaksi strategi pembelajaran dan kemampuan apresiasi seni musik kepada guru dan siswa. Kepada guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi ajar, sedangkan kepada siswa agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan apresiasi seni musiknya dengan selalu mengasah kepekaan seninya.

Hasil penelitian berimplikasi kepada penyelenggara atau lembaga pendidikan. Untuk menerapkan strategi pembelajaran khususnya strategi pembelajaran konstruktivisme pada pembelajaran harmoni didukung dengan ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang cukup memadai, untuk itu ketersediaan alat-alat atau media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran menjadi tanggung jawab penyelenggara atau lembaga secara umum dan guru secara khusus. Untuk itu diharapkan penyelenggara atau lembaga menyediakannya ketercukupan media atau alat pelajaran yang dibutuhkan agar hasil belajar dapat diperoleh secara maksimal.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi kepada Diknas Kota Medan agar melakukan pelatihan kepada guru-guru khususnya pelatihan tentang strategi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat lebih bervariasi, bermakna dan menarik minat siswa untuk belajar. Hal ini menjadi penting dilakukan karena guru perlu mendapat pembinaan dari Diknas Kota Medan tentang perkembangan terkini dalam dunia pendidikan.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi kepada penulis/pengarang buku harmoni dan penerbit buku agar kiranya dapat menyajikan strategi pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan kajian yang ditemukan pada penelitian ini pembelajaran harmoni yang terlihat pada buku-buku teks pelajaran yang digunakan masih didominasi dengan buku-buku teks pelajaran yang menerapkan pembelajaran konvensional.

C. Saran-Saran

1. Kepada guru agar memperhatikan strategi pembelajaran yang diterapkan yakni pada siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik tinggi lebih baik diajar dengan

strategi pembelajaran konstruktivisme, sedangkan bagi siswa dengan kemampuan apresiasi seni musik rendah lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran discovery daripada strategi pembelajaran konstruktivisme.

2. Kepada pihak penyelenggara pendidikan di SMK Negeri 11 Medan agar dapat mensupport guru dalam melaksanakan pembelajaran variatif yang disesuaikan dengan karakteristik kemampuan apresiasi seni musik siswa dan mensupport dalam penyediaan media dan alat pelajaran.
3. Kepada pihak penulis buku materi ajar bidang studi harmoni agar mencantumkan strategi pembelajaran variatif, hal ini dilakukan untuk mengadopsi karakteristik siswa yang beragam.
4. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran yang diterapkan dalam seni hendaknya memperluas jumlah sampel dan menambah variabel-variabel yang dikontrol sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam bidang seni.